

ABSTRAK

Mariaty, Perlakuan Akuntansi Terhadap Transaksi Leasing Ditinjau Dari Segi Lessee Pada Perusahaan Jasa Kontraktor CV. Perdana Abadi (Di bawah bimbingan Ibu Dra. Kencana Dewi, MSc, AK dan Bapak Mukhtarrudin, SE, MSI, AK).

Negara Indonesia adalah negara yang sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang salah satu faktor pendukung utama dalam melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi adalah kebutuhan terhadap dana investasi yang dapat dipenuhi dengan berbagai sumber pembiayaan termasuk pembiayaan barang modal. *Leasing* mempunyai peranan penting dan sangat mendukung dalam peningkatan ekonomi karena adanya keterbatasan dana dari para usahawan maka para pengusaha terbantu dengan hadirnya leasing

CV. Perdana Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor dimana perusahaan ini juga menggunakan jasa *leasing* dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan perusahaan. Maka penulis ingin melihat bagaimana perlakuan akuntansi serta pelaporan aktiva terhadap transaksi *leasing* pada perusahaan CV. Perdana Abadi.

Perusahaan pada umumnya menggunakan dua metode leasing yaitu, *operating lease* dan *capital lease*. Dimana keduanya memiliki perbedaan yang pada akhirnya menghasilkan nilai yang tidak jauh berbeda. Perbedaannya terletak pada biaya penyusutan.

Operating lease tidak menimbulkan kesulitan dalam pencatatan karena pada umumnya sewa timbul dari *operating lease* harus dibebankan sebagai biaya pada waktu terutang. Suatu Transaksi *leasing* dapat digolongkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi 4 kriteria *lease* yaitu:

1. *Lease* tersebut memindahkan kepemilikan atas harta kepada *lessee*.
2. *Lease* tersebut memuat suatu opsi pembelian dengan harga murah.
3. Masa *lease* itu sama dengan 75% atau estimasi umur ekonomis harta yang disewa beli.
4. Nilai sekarang pembayaran *lease* minimum sama dengan atau melebihi 90% dari nilai yang disewa beli.

Penulis menyarankan dalam melakukan suatu perjanjian *leasing* perusahaan sebaiknya berhati-hati dalam menandatangani kontrak, karena dapat mengikat perusahaan. Perusahaan juga harus melihat fisik barang yang dilease karena barang yang kondisinya kurang baik dapat menghambat aktivitas perusahaan. Penulis berharap bahwa penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi CV. Pedana Abadi Palembang dan dapat mengatasi hambatan yang terjadi dikemudian hari.